

## PENDAMPINGAN SALAT DHUHA DAN SALAT DHUHUR BERJAMAAH UNTUK PEMBIASAAN DIRI DI SMK DARUL ULUM PURWODADI

Wiwin Fachrudin Yusuf<sup>1</sup>, Askhabul Kirom<sup>2</sup>, Yusti Aulia Wuni<sup>3</sup>, Lailatus Syarifah<sup>4</sup>, Khoirotun nafisatul M<sup>5</sup>, Aning Agustyarini<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [maswiwinfachrudin@yudharta.ac.id](mailto:maswiwinfachrudin@yudharta.ac.id)

Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [kIrom@yudharta.ac.id](mailto:kIrom@yudharta.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [Yustiauliawuni@gmail.com](mailto:Yustiauliawuni@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [syarifahlailatus2811@gmail.com](mailto:syarifahlailatus2811@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [khoirotunnafisatul@gmail.com](mailto:khoirotunnafisatul@gmail.com)

<sup>6</sup> Universitas Yudharta Pasuruan. Email: [aningagustya@gmail.com](mailto:aningagustya@gmail.com)

### ABSTRACT

*In times like this, there are still many young people who ignore morals or commendable behavior towards themselves, other people and the environment in which they are. Seeing incidents like that the school should also take part in improving the attitude and mentality of their students because this is also a link in the learning process. Knowing about such things at the school we met, namely SMK Darul Ulum Purwodadi, handled it by deepening their religious knowledge by disciplining Duha and Duhur prayers in congregation every day. The goal in this case is to accompany Duha prayers and congregational Duhur prayers for self-accustoming at Darul Ulum Purwodadi Vocational School. The method of implementing the activity is using the PAR (participatory action research) method. The results of the activity show that 90% of this habituation has been very successful in its application, so that students are able to get used to thinking, behaving, and acting in accordance with the teachings of Islam.*

**Keywords:** morals, accompaniment, habituation.

### ABSTRAK

*Pada zaman seperti ini dikalangan pemuda masih banyak yang mengabaikan tentang akhlak atau prilaku terpuji baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun lingkungan dimana mereka berada. Melihat kejadian seperti itu pihak sekolah sebaiknya juga turut andil dalam memperbaiki sikap dan mental terhadap peserta didik mereka karena hal tersebut juga merupakan tautan dalam proses pembelajaran. Mengetahui akan hal seperti itu di sekolah yang kami temui yaitu SMK Darul Ulum Purwodadi menanggulangnya dengan memperdalam ilmu agama mereka dengan cara mendisiplinkan Salat duha dan salat dhuhur berjamaah setiap harinya. Tujuan dalam hal ini untuk mendampingi salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah untuk pembiasaan diri di Smk Darul Ulum Purwodadi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan yaitu menggunakan metode PAR (participatory action research). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 90% pembiasaan ini sudah sangat berhasil penerapannya, sehingga memunculkan siswa siswi yang mampu membiasakan untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.*

**Kata Kunci:** akhlak, pendampingan, pembiasaan diri.

## **PENDAHULUAN**

SMK Darul Ulum Purwodadi adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang baru berdiri 4 tahun lalu yang berada di Kabupaten Pasuruan yang jauh dari kepenatan suasana kota pada umumnya, tepatnya di daerah Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Lokasi SMK Darul Ulum Purwodadi berada di Jalan Sidosemi No. 17 RT. 04/RW. 02 Purwodadi Pasuruan, dengan jumlah guru dan Staf TU 15 orang dan jumlah peserta didik sebanyak 142 orang. SMK Darul Ulum Purwodadi memiliki dari 6 kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang Tataboga, 1 lab computer, 2 ruang warung sekolah, 1 musollah, 1 ruang BP, dan 1 lapangan biasanya digunakan sebagai tempat upacara bendera dan olahraga. Fasilitas parkir juga cukup luas, tersedia untuk parkir mobil dan motor. Untuk mendukung program pemerintah khususnya di Kabupaten Pasuruan, SMK Darul Ulum Purwodadi melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya meningkatkan Keimanan dan Akhlakul Karimah (karakter) seperti halnya peserta didik dengan rutin melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti kegiatan Salat Dhuha, dan Salat Dhuhur berjama'ah.

Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengajaran dan bimbingan moral kepada siswa agar mereka dapat memahami nilai-nilai agama dan menjadi individu yang bermoral baik. Melalui mata pelajaran agama dan moral, siswa diajarkan tentang ajaran agama dan nilai-nilai moral yang berkaitan dengan keimanan dan akhlakul karimah. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang dapat meningkatkan keimanan dan akhlak siswa, seperti pengajian, shalat berjamaah, kegiatan sosial, dan lain sebagainya.

Melihat fenomena yang demikian, maka diperlukan proses pembiasaan yang dicontohkan oleh kepala sekolah dan para guru terutama guru agama sebagai Kegiatan pembiasaan diri salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah Di SMK Darul Ulum Purwodadi, dengan adanya pembiasaan ini salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah diharapkan dalam upaya meningkatkan Keimanan dan Akhlakul Karimah (karakter).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang di gunakan untuk kegiatan pendampingan ini, yaitu menggunakan metode PAR (participatory action research). Metode PAR merupakan metode yang di gunakan untuk mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan partisipasi dalam penelitian menurut Kemmis dan McTaggart (1990: 8), bahwa PAR merupakan penelitian tindakan kegiatan sebagai hasil dari proses penelitian, yaitu penelitian yang diawali dengan merencanakan, melakukan tindakan atau aksi, dan evaluasi dari hasil tindakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap persiapan (*to plan*)**

Pada tahap ini merupakan tahapan untuk mempersiapkan sesuatu yang akan di lakukan, yaitu untuk melancarkan dan mempertimbangkan agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Yaitu agar sisws siswi mengikuti kegiatan pembiasaan dengan terbiasa dan disiplin.

Tahap Persiapannya yaitu sebelum melaksanakan kegiatan pembiasaan, semua siswa mengambil air wudhu' terlebih dahulu dan segera menuju ke mushola. Kegiatan pembiasaan ini juga didampingi oleh semua dewan guru. Adapun guru piket juga mengondisikan siswa jika masih ada siswa yang masih berada di dalam kelas, untuk mengikuti kegiatan pembiasaan tersebut. Guru piket juga mengondisikan siswa jika ada siswa yang terlambat masuk sekolah. Jika ada siswa yang terlambat, maka guru piket akan memberi hukuman kepada siswa tersebut, yaitu dengan menyuruh siswa untuk salat sendiri di lapangan.

Untuk persiapan dari salat dhuhur, peserta didik di beri waktu 10 menit untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan salat dhuhur berjamaah.

### **2. Tahap Pelaksanaan atau aksi (*to action*)**

Pada tahap ini, yaitu melancarkan kegiatan pembiasaan yang sudah di persiapan, pada tahap ini bertujuan untuk merubah perilaku siswa agar bisa menjadi lebih disiplin dan mampu memanajemen waktu, karena sampai di sekolah sebelum pukul 06.30 untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan salat dhuha.



Kegiatan pembiasaan salat dhuha di SMK Darul Ulum Purwodadi ini dilaksanakan tepat pukul 06.30 WIB, kemudian para peserta didik melaksanakan wudhu' dan pujian. Pukul 06.33 WIB salat dhuha mulai dilaksanakan, setelah pelaksanaan salat selesai imam salat memimpin pembacaan istiqhosah dan doa dhuha serta para peserta didik mengikuti apa yang di ucapkan imam seperti bacaan dua kalimat syahadat.

Pelaksanaan salat dhuhur berjamaah di lakukan pada saat jam istirahat kedua, yaitu sekitar pukul 12.00 WIB sampai selesai. Setelah itu siswa di beri waktu untuk istirahat, kemudian di lanjut dengan pembelajaran selanjutnya.

Senada dengan hasil penelitian Wuriwur gandani dkk yang berjudul Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar, beliau memaparkan melalui kegiatan Shalat berjamaah ini siswa dilatih untuk mematuhi aturan dalam melakukan ibadah baik mulai persiapan, pelaksanaan, hingga mengakhiri. Kegiatan Shalat berjamaah ini diwarnai dengan kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan pengkondisian siswa untuk disiplin dalam berjamaah.<sup>1</sup>

### **3. Refleksi (to reflection)**

Merupakan tahapan untuk mengevaluasi kegiatan pembiasaan, apakah sudah terarah dan teratur. Dari hasil pendampingan yang dilakukan kurang lebih selama satu bulan setengah di SMK Darul Ulum Purwodadi bahwa seluruh peserta didik melaksanakan kegiatan pembiasaan ini dengan baik dan tertib, dari hasil wawancara para dewan guru ingin membentuk karakter islami mereka dan memperkuat keimanan para siswa. Mereka menggunakan pendisiplinan salat dhuha berjamaah serta salat dhuhur berjamaah sehingga siswa kembali ke rumah sudah tidak khawatir akan salatya. Dengan begitu mereka terbiasa akan melakukan kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Tak luput dari itu semua, sekolah juga mengadakan program keputrian yang di ikuti seluruh siswa putri SMK Darul Ulum Purwodadi untuk membimbing akhlak mereka dan agar menanamkan sikap yang toleransi terhadap sesama. Segala pembiasaan yang dapat digunakan pada proses membuat seseorang menjadi terbiasa dalam kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban nya.

Dan selama kami melaksanakan pendampingan di SMK Darul Ulum Purwodadi ini kami peserta PPL Universitas Yudharta Pasuruan menyebarkan *questioner* kepada siswa siswi SMK Darul Ulum Purwodadi dengan memberikan 10 pernyataan yang berisikan tentang pendalaman karekter pada diri masing-masing . hal tersebut bertujuan apakah mereka melakukan sudah mengetahui banyak tentang apa yang di lakukan mereka setaipa harinya, dan emngetahui apakah mereka melakukan kegiatan tersebut dengan tidak terpaksa.

Dari hasil penyebaran *questioner* tersebut dari setiap butir pernyataan banyak perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Berikut persentase jawaban qesoner tersebut :

---

<sup>1</sup> Wurgandi, Wuri, ddk. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. Cakrawala Pendidikan, Th. XXXIII No. 2, 286-295.  
<https://stafnew.uny.ac.id/upload/132309073/penelitian/pendidikan>

NO	PERNYATAAN	(Hasil Poin)YA	(Hasil Poin)TIDAK
1.	Saya percaya bahwa Allah tuhan seluruh alam	100%	0%
2.	Saya mengerjakan salat 5 waktu dengan tepat	40%	60%
3.	Saya merasa kecewa saat meninggalkan salat dhuha	100%	0%
4.	Saya merasa kecewa saat meninggalkan salat duhur	100%	0%
5.	Apakah kalian mengerjakan salat dhuha dengan terpaksa?	5%	95%
6.	Apakah setelah melaksanakan salat hati kalian merasa tenang?	100%	0%
7.	salat dhuha dapat memperlancar rizki	100%	0%
8.	Saya sering kabur ketika melaksanakan salat dhuha	5%	95%
9.	saya sering telat ketika berangkat sekolah	30%	70%
10	Dewan guru sering memberi motivasi terhadap siswa	80%	20%

Berdasarkan hasil akhir poin penyebaran *questioner* bahwasanya siswa dan siwi SMK Darul Ulum Purwodadi dapat disimpulkan bahwa 90% pembiasaan ini sudah sangat berhasil penerapannya, sehingga memunculkan siswa siswi yang mampu membiasakan untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pendidikan karakter dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh semua instansi pendidikan kepada siswanya. Karena penanaman pembiasaan religi dalam diri siswa siswi itu juga dapat memunculkan toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Akhlak sesuatu yang istimewa dan sangat penting dalam Islam. Akhlak adalah tiangnya agama yang wajib ditegakkan oleh setiap muslim. Maka barang siapa yang menegakkan maka menegakkan agama dan barang siapa yang mengabaikan berarti merobohkan agama”.<sup>2</sup> Tujuan utama pendidikan akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada dijalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Nipah Abdul Him, Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 20

<sup>3</sup> Ali Abdul Him Mahmud, Akhlak Mulia, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 159

Pembiasaan pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Proses internalisasi nilai-nilai agama ini akan terwujud jika dalam sekolah ada sebuah pembiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sekolah. Dari pembiasaan yang dilakukan diharapkan akan membentuk karakter siswa yang religius.

## **SIMPULAN**

Pendidikan karakter merupakan nilai yang diperlukan dalam mewujudkan kelangsungan hidup bangsa, yang nantinya menjadi pijakan anak Indonesia sehingga berkembang menjadi pribadi yang berkualitas, memiliki akhlak yang baik, jujur, tanggung jawab, hormat dan disiplin. Penerapan dan pembiasannya salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah. Dimana dapat di wujudkan melalui mendampingi salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah. pembiasaan ini sudah sangat berhasil penerapannya menunjukkan bahwa 90% pembiasaan sehingga memunculkan siswa siswi yang mampu membiasakan untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ucapan rasa syukur kami yang utama terhadap Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan, telah memberikan nikmat kehidupan .
2. Terima Kasih kepada Bapak Eko Wahyudi, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMK Darul Ulum Purwodadi sudah menerima kami untuk melaksanakan program.
3. Terima kasih kepada seluruh guru dan staf SMK Darul Ulum Purwodadi yang sudah membantu dalam melaksanakan program.
4. Terima kasih kepada semua siswa siswi SMK Darul Ulum Purwodadi yang sudah mendukung kami, dan membantu kami dalam program ini.
5. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dengan SMK Darul Ulum Purwodadi sudah memberikan kita banyak pengalaman yang takkan pernah kami lupakan, dan sangat menerima kami dengan tangan terbuka.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Ali Abdul Him Mahmud. *AkhlakMulia*. (Jakarta: GemaInsani Press, 2004).

- Kemmis,S., and McTaggart, R.,. *The Action Research Planner*. (Geelong: Deakin University Press, 1990).
- Nipin Abdul Him. *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).
- Wurgandi, Wuri, ddk. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*. *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIII No. 2, 286-295. 2014.  
<https://stafnew.uny.ac.id/upload/132309073/penelitian/pendidikan>